

**PERAN PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK DALAM KAJIAN
TAFSIR DI NUSANTARA**

SKRIPSI

**OLEH
MEISAROH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**PERAN PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK DALAM KAJIAN TAFSIR DI
NUSANTARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh
Meisaroh
191103020368**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Meisaroh

NIM : 191103020368

Tempat Tanggal Lahir : Martapura, 23 Februari 2000

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Perempuan di Ruang Publik dalam Kajian Tafsir di Nusantara” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 23 Juni 2023
Yang membuat Pernyataan,

Meisaroh
NIM. 191103020368

BEBAS PLAGIASI

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	3%
2	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	labibsyauqi.blogspot.com Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	archive.org Internet Source	1%
9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%

10	journal.iaisambas.ac.id Internet Source	<1%
11	123dok.com Internet Source	<1%
12	adoc.pub Internet Source	<1%
13	theses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
14	www.merdeka.com Internet Source	<1%
15	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
16	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
17	repository.iiq.ac.id Internet Source	<1%
18	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
19	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	<1%
20	ijurnalimedakwah.blogspot.com Internet Source	<1%

PERSETUJUAN SKRIPSI
PERAN PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK DALAM KAJIAN TAFSIR DI
NUSANTARA


Dipersembahkan dan disusun oleh:

Meisaroh

NIM. 191103020368

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Bashori, M.Ag
NIP. 19700101 199803 1 002

Pembimbing II



Dr. Ali Muammar ZA, MA
NIDN. 2009097903

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy, MA
NIP. 19860801 201503 1 003






**PENGESAHAN SKRIPSI
PERAN PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK DALAM KAJIAN TAFSIR DI
NUSANTARA**

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

**Meisaroh
NIM. 191103020368**

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada Hari Jum'at Tanggal 14 Juli 2023,

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.		1. 
2. Ahda Fitriani, M.H.I.		2. 
3. Bashori, M.Ag.		3. 
4. Dr. Ali Muammar, ZA, M.A.		4. 
5. H. Hanafi, M.A.		5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin,



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 19781227 200312 1 002

ABSTRAK

Meisaroh, 191103020368. *Peran Perempuan di Ruang Publik dalam Kajian tafsir di Nusantara*, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing: (1) Bashori, M.Ag (2) Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Peran perempuan di ruang publik

Pada era modern ini, perempuan yang berperan di ruang publik tidaklah hal yang tabu lagi. Meskipun pada zaman dahulu perempuan sangatlah tidak dihargai dan dihinakan. Akan tetapi, setelah datangnya Al-Qur'an perempuan sangatlah dimuliakan. Ada banyak ayat Al-Qur'an yang membahas tentang hal itu. Salah satunya yang dibahas penulis yaitu QS. Al-Nisâ ayat 32 dan QS. Al-Nisâ 34. Yang membahas tentang perempuan yang boleh ikut andil dalam ranah publik yaitu sebagai perempuan berkarier dan kepemimpinan.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Perempuan di Ruang Publik dalam Kajian Tafsir di Nusantara yang meliputi peran perempuan di ruang publik dalam sektor sebagai pemimpin dan perempuan sebagai berkarier menurut 3 buah kitab tafsir yaitu tafsir Tarjuman al-Mustafid, Tafsir al-Azhar, dan Tafsir Al-Mishbah. Adapun bentuk penelitian ini adalah penelitian pustaka dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif komparatif.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: pada penafsiran QS. Al-Nisâ ayat 32, pada kitab Tarjumân al-Mustafid tidak disebutkan secara pasti tentang boleh tidak perempuan bekerja di ruang publik. Namun dalam hal ini Abd Ra'uf tidak melarang perempuan untuk ikut dalam ranah publik. Pada tafsir Al-Azhar dan tafsir Al-Mishbah tidak ada larangan bagi perempuan untuk berkarier, akan tetapi jangan sampai karier yang dilakukan merebut pekerjaan dari laki-laki. Karena Allah sudah memberikan bagi laki-laki dan perempuan pemberian yang sama berdasarkan apa yang sudah kerjakan. Sedangkan penafsiran QS. Al-Nisâ ayat 34, pada ruang domestik (rumah tangga) Abd Ra'uf, Buya Hamka, dan Quraish Shihab dalam penafsiran mereka sepakat bahwa kepemimpinan oleh laki-laki. Pada ranah publik pula beliau bertiga tidak ada larangan perempuan menjadi pemimpin publik. Karena seperti yang ditafsirkan Abd Ra'uf bahwa memberikan kesempatan yang sama baik kepada laki-laki maupun perempuan untuk menjadi pemimpin, yang disebutkan dalam QS. Al-Taubah ayat 71, sebagai dalil bahwa laki-laki dan perempuan mereka saling tolong menolong dan bekerjasama. Kepemimpinan di ruang publik menurut Buya Hamka, bahwa membolehkan kepemimpinan perempuan di ruang publik sehingga dalam hal ini Hamka memberikan ruang bagi perempuan untuk menjadi pemimpin. Quraish Shihab menafsirkan tentang kepemimpinan perempuan di ruang publik, ia tidak pernah melarang perempuan menjadi pemimpin, sebagaimana pernyataan Quraish Shihab bahwasanya "kepemimpinan wilayah publik diserahkan mengikuti kelayakan dan kemampuan seseorang baik dari kalangan laki-laki ataupun perempuan".

MOTTO

فَمَا أُبَيِّحْ أَفْعَلْ وَدَعَّ مَا لَمْ يُبَيِّحْ

Kerjakan apa yang diperbolehkan

Tinggalkan apa yang tidak diperbolehkan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Peran Perempuan di Ruang Publik dalam Kajian Tafsir di Nusantara”***. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Setelah melewati proses Panjang, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih Kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima peneliti menjadi salah satu mahasiswi di perguruan tinggi ini, khususnya pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sehingga peneliti dapat menimba ilmu pengetahuan baik itu secara umum maupun berkaitan dengan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin atas persetujuan yang diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak H. M. Arabiy, M.A, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan, menerima dan menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Bashori, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ali Muammar ZA, MA selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam mengerjakan skripsi.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh Pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya menempuh Pendidikan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
6. Keluarga tercintaku yang telah memberikan seluruh jerih payah dan dukungannya kepadaku dalam menyelesaikan studi S1 IAT di UIN Antasari dan suamiku yang tersayang yang tiada henti membantu dan memberikan motivasi sehingga aku dapat terus bertahan sampai titik ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dan ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt. Limpahkan rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat amal kebaikan dan membalas kebaikan mereka dengan berlipat ganda, Aaamiin..

Banjarmasin, 23 Juni 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name 'Meisaroh' written in a cursive style.

Meisaroh

NIM. 191103020368

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diflong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sanding: Contoh الرَّجَال (al-rijâl bukan ar-rijal), الدِّيَّان (al-diwân bukan ad-diwan).

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـيَ	Ai	a dan i
َـوَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan ali aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas

بُو	û	u dengan topi di atas
-----	---	-----------------------

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yang dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-di-wân bukan ad-di-wân.

4. Syidah (Tasydid)

Syidah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syidah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syidah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3)

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenal huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ahsriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	Tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	Al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man sala tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Definisi Operasional	8
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG KESETARAAN GENDER.....	17
A. Pengertian Gender	17
B. Hak dan Kewajiban Perempuan dalam Kesetaraan Gender.....	18
C. Peran Domestik dan Publik Perempuan	35
D. Aturan Perempuan dalam Ruang Publik	46
E. Tipologi Pemikiran tentang Kesetaraan Gender	51
BAB III PROFIL TAFSIR DI NUSANTARA	56
A. ‘Abd al-Ra’uf Singkel	56
1. Biografi	56
2. Profil Tafsir Tarjumân al-Mustafid	64

B. H. Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka)	74
1. Biografi	74
2. Profil Tafsir Al-Azhar	87
C. M.Quraish Shihab	96
1. Biografi	96
2. Profil Tafsir Al-Mishbah.....	103
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA TENTANG PERAN PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK DALAM KAJIAN TAFSIR DI NUSANTARA.....	112
A. Peran Perempuan di Ruang Publik sebagai Seorang Perempuan yang Berkarier pada QS. Al-Nisâ Ayat 32	112
B. Peran perempuan di Ruang Publik sebagai Pemimpin pada QS. Al-Nisâ Ayat 34.....	118
C. Analisis Pemahaman QS. Al-Nisâ Ayat 32 & 34 tentang Perempuan Berkarier dan Kepemimpinan Perempuan di Ruang Publik	134
BAB V PENUTUP.....	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN-LAMPIRAN	15

